

**LAPORAN
HIBAH APBU**



TINGKAT SPORTIVITAS ATLET VOLI UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Oleh :

Dr. Rosalina Ginting, M.Si

NIP. 196409241988032002

Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or

NPP. 149001426

Osa Maliki, S.Pd., M.Pd

NPP. 148101425

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Tingkat Sportifitas Atlet Voli Universitas PGRI Semarang
b. Bidang Ilmu : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
2. Ketua Pelaksana
a. Nama : Dr. Rosalina Ginting, M.Si
b. NIP : 196409241988032002
c. Pangkat/Gol :
d. Jabatan Akademik : Lektor Kepala
e. Sedang Melaksanakan Penelitian : Tidak
f. Fakultas/jurusan : FPIPSKR/ PPKn
g. Bidang Keahlian : Pendidikan Kewarganegaraan
3. Jumlah anggota Peneliti : 2 orang
a. Nama Anggota Peneliti 1 : Galih Dwi Pradipta, S.Pd, M.Or
b. Nama Anggota Peneliti 2 : Osa Maliki, S.Pd, M.Pd
4. Jangka Waktu Kegiatan : 3 bulan
5. Tempat Kegiatan : Jawa Tengah
6. Lama Penelitian : 4 Bulan
7. Biaya yang diperlukan : Rp 8.500.000,00

Semarang, 5 Maret 2018

Mengetahui,

Dean FPIPSKR

Dr. Pihik Haryanti, M.Si
NIP. 80081014

Ketua Peneliti,


Dr. Rosalina Ginting, M.Si
NIP. 196409241988032002

Menyetujui,

Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Universitas PGRI Semarang

Dr. Suwarno Widodo, M.Si
NPP. 876101038

Daftar Isi

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Bab I. Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Target Luaran	3
Bab II. Tinjauan Pustaka	4
2.1. Hakikat Permainan Bola Voli.....	4
2.2. Teknik Dasar Bermain Bola Voli	5
2.3. Perilaku Sportif.....	9
2.4. Sportifitas Dalam Olahraga.....	11
Bab III. Metode Penelitian	13
Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan	19
Bab V. Kesimpulan dan Saran	22
Daftar Pustaka	23
Lampiran	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bola voli merupakan permainan olahraga yang biasa masyarakat mainkan, olahraga bola voli merupakan olahraga masyarakat karena melihat antusias masyarakat dalam melakukan olahraga bola voli. olahraga bola voli sangat mudah dimainkan oleh masyarakat karena sarana prasarananya juga banyak tersedia di daerah-daerah. Olahraga bola voli merupakan permainan olahraga tim, yang masing-masing timnya dimainkan 6 orang. Olahraga bola voli sering dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Kegemaran masyarakat dalam bermain bola voli mendukung perkembangan olahraga bola voli dalam tingkat prestasi di Indonesia. Menurut Suharno HP (1984: 1), permainan bolavoli adalah cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu berjumlah enam orang pemain dan di setiap lapangan dipisah oleh net. Cara memainkan bola voli yaitu dengan cara memantulkan bola menggunakan anggota badan, boleh menggunakan tangan, kepala, kaki, namun Teknik yang paling efektif dalam bermain bola voli dengan menggunakan tangan. Mengumpankan dengan menggunakan tangan akan lebih mudah dibandingkan dengan anggota badan lainnya, begitu juga untuk mencetak poin, dengan menggunakan tangan akan lebih mudah membuat poin dalam bertanding. Permainan bola voli banyak dipertandingkan mulai dari tingkat desa, kecamatan, hingga tingkat internasional. Jenis permainan bola voli tergabung dalam olahraga *non body contact*, artinya permainan bola voli tidak tergolong dengan adu fisik/gesekan fisik secara langsung, dalam bermain bola voli pemain boleh mengekspresikan kegembiraannya di dalam lapangan seperti berteriak

dan mengekspresikan gerakan tubuh dalam ekspresi kegembiraan. Hal seperti ini biasanya memunculkan ekspresi-ekspresi provokasi sehingga dapat menimbulkan keributan antar pemain maupun suporter. Sehingga tingkat sportivitas dalam bertanding dapat tercederai ketika keributan berlangsung. Sportifitas sangat penting untuk dijunjung tinggi baik oleh pemain, pelatih, wasit, serta supporter dalam olahraga.

Olahraga bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa. Olahraga dengan segala aspek dan dimensi kegiatannya yang mengandung unsur pertandingan atau kompetisi, harus disertai dengan sikap dan perilaku yang didasarkan pada kesadaran moral. Kegiatan berolahraga adalah sebagai gambaran kecil seseorang dihadapkan dengan replika kehidupan yang sesungguhnya, oleh karena itu kegiatan berolahraga sangat potensial untuk melaksanakan pendidikan moral, apabila dikelola dan dilaksanakan sebaik-baiknya. Persoalan yang paling menonjol dewasa ini adalah pengembangan karakter penerapan sportifitas sebagai nilai inti dalam bidang olahraga, sehingga dalam kesempatan berolahraga seseorang dihadapkan dengan struktur sosial yang dapat diterima dan dinilai adil.

Moral karakter berhubungan erat dengan perilaku dan nilai-nilai yang dapat didefinisikan sebagai sikap yang konsisten untuk merespons situasi melalui ciri-ciri seperti kebaikan hati, kejujuran, sportifitas, tanggung jawab, fair play dan penghargaan kepada orang lain. Nilai dasar dalam kehidupan sehari-hari olahraga sering disikapi sebagai media hiburan, pengisi waktu luang, rekreasi, kegiatan sosialisasi, dan meningkatkan derajat kesehatan. Secara fisik olahraga memang

terbukti dapat mengurangi risiko terserang penyakit, meningkatkan kebugaran, memperkuat tulang, mengatur berat badan, dan mengembangkan keterampilan. Hal itu berbanding terbalik dengan kenyataannya, nilai-nilai yang lebih penting dalam konteks olahraga yaitu pembentukan karakter dan kepribadian. Hal tersebut memiliki manfaat bagi mahasiswa UPGRIS yang tergolong dalam atlet bola voli, karena mahasiswa dituntut untuk lebih sportif dalam berolahraga, pengetahuan intelektual dengan bersikap sportif menunjukkan cara berperilaku. Pada visi dan misi diatas salah satunya adalah menjunjung tinggi sportivitas, agar mahasiswa UPGRIS yang tergabung dalam atlet bola voli dapat disiplin dan mentaati peraturan pada saat berlatih dan bertanding. Jadi sportivitas sangat diperlukan dalam Olahraga. Diharapkan melalui bola voli dapat memberikan dampak positif, sehingga dalam perkembangannya atlet voli UPGRIS menunjukkan perkembangan sportivitas yang lebih baik dan bukan mengarah pada perilaku yang tidak menghormati aturan seperti yang sering ditemukan dalam pertandingan bola voli. Sampai sejauh ini masih sangat sedikit jumlah penelitian terkait dengan dampak olahraga terhadap perkembangan sportivitas. Berdasarkan permasalahan di atas maka terdapat kesenjangan antara harapan mengenai tujuan latihan bola voli yang dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan sportivitas dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga peneliti tertarik untuk meneliti “Tingkat Sportivitas Atlet Voli Universitas PGRI Semarang Tahun 2017”.

1.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat sportivitas atlet voli Universitas PGRI Semarang tahun 2017.

1.3 Target Luaran

Luaran yang dicapai dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab seberapa besar sikap sportifitas atlet voli Universitas PGRI Semarang. Selain itu luaran lain secara ringkas ada pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Luaran Penelitian

No	Luaran
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional (ber ISSN)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Permainan Bola Voli

Permainan bolavoli pada mulanya diciptakan oleh William G. Morgan dan memiliki tujuan awal untuk mendapatkan kesegaran jasmani. Tujuan tersebut sangat bagus dan hal itu juga dibuktikan sampai sekarang bahwa pendidikan jasmani di sekolah ataupun instansi hampir di seluruh dunia memasukkan dalam kurikulum atau kegiatannya yang tergabung dalam permainan bola besar atau net games yang dimainkan seperti permainan ini. Selain untuk kesegaran jasmani, permainan ini juga bisa digunakan sebagai sarana pendidikan yaitu untuk mendidik anak secara keseluruhan.

Bola voli bisa kita jadikan suatu alat untuk mendewasakan anak atau alat untuk mendidik anak dengan nilai-nilai yang terkandung dalam permainan bolavoli, misalnya: nilai kerjasama, percaya diri, tanggungjawab, keberanian dan sportivitas. Suhadi dan Sujarwo (2009: 13) menyatakan ada beberapa tujuan yang bisa diharapkan dari permainan ini, yaitu: Pendidikan Proses Pendewasaan Alat Etika Seni Sastra Estetika Voli

1. Tujuan Utama yaitu membentuk anak didik secara menyeluruh baik jasmani, rohani maupun sosial.
2. Diharapkan dengan kesegaran jasmani tercapai maka kecerdasan dalam bermain bolavoli juga tercapai sehingga kesegaran tubuh terjaga, dengan itu anak didik bisa belajar dengan sehat, dan tercapailah kecerdasan anak.
3. Bermain dengan unsur rekreatif atau kesenangan dan sukarela melakukannya maka dengan bermain bolavoli ini kita bisa mendapatkan kepuasan.

4. Bermain bolavoli juga bisa dijadikan terapi
5. Tujuan terakhir yang bisa dicapai dengan bermain bolavoli yaitu untuk meraih prestasi setinggi-tingginya.

Dari kelima tujuan di atas, kesemuanya itu bisa kita dapatkn dengan bermain bolavoli akan tetapi hal tersebut juga tergantung tujuan kita, dan usaha yang kita lakukan. Apalagi untuk tujuan prestasi maka segala usaha dan upaya pasti akan dilakukan tidak hanya mudah diraih, akan tetapi butuh pengorbanan yang besar untuk mendapatkan hasil yang optimal. Untuk meraihnya maka perlu adanya latihan intensif yang terprogram dan membutuhkan pembinaan yang continu. Oleh karena itu tujuan yang terakhir tersebut hanya diminati oleh beberapa orang saja yang benar-benar concern di bidang perbolavolian.

2.2 Teknik Dasar Bermain Bola Voli

Teknik dasar merupakan suatu gerak dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain bolavoli baik dalam gerakan kaki dan juga gerakan tubuhnya. Masing-masing individu tidak akan sama dalam setiap gerak dasarnya ini, tergantung dari postur tubuh dan gerak multilateralnya setiap orang. Oleh karena itu sebagai pelatih atau guru pendidikan jasmani hendaknya mengetahui hal tersebut sehingga materi latihan yang akan diberikan hendaknya disesuaikan dengan karakteristik masing-masing individu, tidak boleh semua dianggap memiliki kemampuan awal yang sama. Suhadi dan Sujarwo (2009: 28) menyatakan dalam permainan bolavoli paling tidak ada 6 teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap orang yang akan bermain bolavoli. Berikut adalah keenam teknik dasar yang ada didalam permainan bolavoli tersebut: (A) Servis, (B) Passing Bawah, (C) Passing Atas, (D) Smash, (E) Blok, (F) Sliding.

Dalam

buku ini akan dibahas keenam teknik dasar tersebut walaupun tidak bisa secara lengkap.

a) Servis

Nuril Ahmadi (2007: 20) servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang akhir lapangan permainan melampui net ke daerah lawan. Servis merupakan tindakan menempatkan bola kedalam permainan. Dimana dilakukan oleh pemain belakang, dilakukan dibelakang garis belakang dengan memukul bola dengan sebelah tangan dengan cara sedemikian rupa hingga bola dapat terkirimkan melintasi net ke daerah lawan. Servis juga merupakan awal dimulainya suatu permainan bolavoli. Dalam melakukan servis ada beberapa macam cara atau model, yaitu: (A) Servis bawah/underhand serve, (B) Servis atas/overhead serve, dan (C) Servis lompat/jump serve. Sedangkan menurut hasil bola yang dihasilkan setelah dilakukan servis maka ada servis: (a) Berputar/Spin, (b) Mengambang/Float. Dari jenis putaran hasil bola servis maka ada servis: (a) Putaran kedepan/top spin, (b) Putaran kebelakang/back spin, (c) Putaran kesamping/side spin.

b) *Passing Bawah*

Suatu teknik menerima bola dengan menggunakan kedua tangan. Perkenaan pada ruas tangan di atas pergelangan tangan ke atas sampai dengan siku. M. Yunus (1991: 122) menyatakan Passing adalah mengoper bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Teknik passing bawah ini sering digunakan untuk menerima bola dari servis lawan. Ada dua macam sikap awal dalam melakukan passing bawah, yaitu: passing bawah dengan sikap awal tangan ditekuk dan sikap awal tangan lurus. Kedua sikap awal ini memiliki

kelebihan dan kekurangan masing-masing tergantung pada jenis servis yang akan dihadapi. Sebenarnya dalam prinsip passing bawah diupayakan bahwa bola itu selalu kedepan atas kita dan melambung di daerah tengah lapangan kita, sehingga pengumpan dengan mudah akan melakukan umpanan yang akan dituju. Sampai saat ini masih banyak yang melakukan passing bawah itu harus tepat dan pas toser/setuper.

c) *Passing Atas*

Teknik dasar dalam permainan bolavoli dimana di dalam permainan yang sesungguhnya akan digunakan sebagai teknik pemberian atau penyajian bola kepada teman untuk dipukul atau di smash ke daerah lawan. Jenis passing atas ada dua macam yaitu: (a) passing atas dengan lompatan, (b) passing atas tidak dengan lompatan. Sedangkan menurut hasil arah bola yang disajikan atau diumpankan ada passing atas ke depan dan passing atas ke belakang. Barbara L Viera (2004: 51) mengatakan passing atas bisa digunakan untuk menerima bola yang lebih tinggi dari bahu dan datang dengan sedikit kekuatan ke arah seorang pemain. Teknik dasar ini sangat penting karena dengan hasil penyajian bola yang baik dan pembagian bola yang bagus maka suatu serangan dalam permainan bolavoli akan sukses. Kesulitan dalam penguasaan teknik ini biasanya pada perempuan karena mereka takut dengan jari-jari mereka yang terlalu halus. Bahkan tidak sedikit dari para perempuan tersebut yang lemah pada kekuatan jari-jari mereka. Hal lain yang tidak kalah sulitnya dalam melakukan passing atas adalah bagaimana menempatkan bola hasil passing atas tersebut ke tujuan, ini memerlukan feeling dan keterampilan yang kuat. Dalam permainan bolavoli pasir cara melakukan passing atasnya agak berbeda dengan bolavoli indoor.

d) *Smash*

Nuril Ahmadi (2007: 32) smash adalah suatu pukulan dimana tangan melakukan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalanya bola terjal dengan kecepatan yang tinggi. Teknik dasar ini merupakan teknik dasar yang sangat disukai oleh pemain atau atlet bolavoli, karena teknik inilah yang sangat memiliki seni dalam permainan bolavoli dimana seorang pemain bolavoli harus mampu melewati bola di atas net, dengan loncatan setinggi-tingginya untuk dapat melewati blok dan masuk ke sasaran yaitu daerah pertahanan lawan. Teknik ini membutuhkan skill yang bagus dan juga akurasi yang tepat dimana seorang pemain bolavoli harus mampu dengan cepat menentukan kemana arah bola harus diarahkan agar tidak terkena blok, agar tidak masuk di daerah sendiri (tidak melewati net), dan agar masuk di daerah lapangan lawan. Sehingga teknik ini membutuhkan intelektual dan juga pengalaman dari seorang atlet atau pemain tersebut. Kesulitan yang sering dialami oleh seorang pemain bolavoli dalam menguasai teknik ini adalah: masalah timing ball/ titik saat bola akan di smash, masalah posisi tangan saat perkenaan bola, jarak pukul tangan terhadap net, langkah smash, dan sebagainya. Ada beberapa tipe smash menurut jenis bola sajian dari tossernya adalah: smash bola semi (semi spike), smash bola open/tinggi (open spike), smash bola cepat A dan B (quick A dan B), smash dari garis belakang (back attack).

e) *Blok*

Menurut Aip Syarifudin dan Muhadi (1991: 193) block adalah tindakan dalam usaha untuk menahan serangan lawan pada saat bola melewati atas jaring, dengan mempergunakan satu atau kedua tangan yang dilakukan seorang pemain atau oleh dua atau tiga orang pemain secara bersama-sama. Blok atau bendungan

merupakan salah satu Teknik dasar dalam permainan bolavoli yang harus dikuasai dalam permainan bolavoli, terutama teknik ini sangat dibutuhkan saat lawan memiliki spike atau serangan smash yang baik. Dalam proses berlatih teknik dasar ini, biasanya atlet atau pemain merasa bosan karena dia harus mampu menahan smash lawan yang bisa kemungkinan kemana saja arah pukulannya. Pemain atau atlet yang memiliki tinggi badan atau postur tubuh yang tinggi hendaknya dapat memanfaatkan ketinggian badannya dalam melakukan blok ini. Apabila pemain memiliki postur tubuh yang kurang memadai masih bisa menggunakan cara membendung serangan akan tetapi dengan lebih menunggu bola dan menyangga bola pukulan lawan tersebut. Kesulitan yang mungkin dialami dalam belajar teknik blok ini adalah seorang pemain atau atlet harus mampu mengantisipasi dan memperhitungkan: (1) kemana arah bola yang diumpangkan dari tosser/setter ke spiker/smasher, (2) arah pukulan dari smasher/spiker, (3) kebiasaan atau skill yang dimiliki oleh smasher/tipe smasher.

f) *Sliding*

Suhadi dan Sujarwo (2009: 23) merupakan teknik dasar dalam permainan bolavoli yang cukup sulit dilatihkan, teknik ini membutuhkan koordinasi yang bagus. Seorang pemain atau atlet bolavoli diharapkan juga bisa melakukan teknik dasar ini, apabila perlu. Karena teknik ini juga memiliki resiko cedera yang cukup tinggi, karena dalam pelaksanaannya pemain harus menjatuhkan diri pada lantai atau lapangan. Apabila salah posisi atau mendarat dengan tumpuan yang tidak pas akan berakibat yang kurang baik. Namun bila teknik ini sudah benar-benar dikuasai dan dilatihkan dalam bentuk drilling yang frekuensinya tinggi maka mutlak teknik ini dapat dikuasai oleh atlet. Kendala yang biasanya dihadapi dan dirasakan oleh pemain atau atlet yang berlatih teknik dasar ini adalah: (1) kurang

bisa mengkoordinasikan antara anggota tubuhnya, (2) pemain kurang bisa/sulit menentukan posisi yang pas dalam menjatuhkan diri dengan mengayun bolanya, (3) secara psikis pemain atau atlet enggan melakukan karena malas terjadi atau mengalami luka atau kesakitan. Berikut ada 2 macam sliding: 1) Sliding ke depan, 2) Sliding ke samping kanan dan kiri.

2.3 Perilaku Sportif

Perilaku sportif dalam olahraga melibatkan sebuah kerja keras menuju sukses yang berkelanjutan yang didukung dengan sifat dan komitmen pada semangat permainan, sehingga etika-etika standar dalam olahraga tersebut dapat lebih dipentingkan daripada kepentingan strategi permainan ketika keduanya berselisih, dengan kata lain seorang atlet akan berlaku sportif meskipun itu bisa menyebabkan kekalahan dalam suatu pertandingan. Juara tenis terbuka Patrick Raffer menunjukkan Perilaku sportif dalam olahraga pada saat dia menerima saat diberitahu bahwa keputusan hakim garis tidak benar, meskipun itu berarti kekalahan baginya.

Menurut Kathryn J. Cox (1996: 4) ada 4 langkah untuk mengembangkan sportivitas yaitu: Menunjukkan sportivitas diri kita sendiri, Menjelaskan apa yang diharapkan, Memberikan orientasi dan praktek dalam sportif seperti perilaku sebagai pemuda mempersiapkan dan berpartisipasi dalam program, dan Terus melatih, mendorong, mengoreksi, dan pengajaran bagi kaum muda dan keluarga mereka untuk mengembangkan sportivitas. Perilaku sportif olahraga berdasarkan pada pemahaman dasar konsep olahraga para atlet. Seorang psikolog olahraga asal Canada, Robert Vallerand dan rekan-rekannya mengadakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami bagaimana para atlet itu sendiri memahami Perilaku sportif olahraga. Secara khusus penelitian tersebut mengadakan survey terhadap 1.056 atlet Perancis dan Canada yang berusia antara 10-18 tahun yang mewakili tujuh cabang olahraga

yang berbeda. Penelitian ini meneliti tentang Perilaku sportif olahraga dengan melakukan survei langsung pada para atlet. Terdapat lima faktor yang mempengaruhi Perilaku sportif dalam olahraga terungkap dalam penelitian ini. Kelima faktor tersebut adalah: (1) Komitmen penuh pada keikutsertaan (berpartisipasi dan bekerja keras selama latihan dan pertandingan, mempelajari kesalahan dan berusaha untuk memperbaiki); (2) Menghormati dan memperhatikan peraturan dan ofisial (bahkan saat offisial tampak kurang kompeten); (3) Menghormati dan memperhatikan kebiasaan-kebiasaan sosial (berjabat tangan setelah pertandingan, mengakui penampilan baik dari lawan, menjadi pihak kalah yang baik); (4) Menghormati dan memperhatikan lawan (meminjamkan peralatan pada lawan, setuju untuk tetap bertanding meskipun tim lawan datang terlambat, menolak untuk mengambil keuntungan saat lawan cedera); (5) Mencegah perilaku dan sifat-sifat buruk dalam keikutsertaan (menolak sebuah pendekatan untuk menang dengan cara apapun, tidak menunjukkan kemarahan setelah membuat kesalahan, tidak berkompetisi hanya untuk penghargaan dan hadiah perorangan).

Kesimpulan penelitian tersebut adalah mengisyaratkan bahwa para atlet mengartikan perilaku sportif olahraga sebagai “menghormati dan memperhatikan peraturan-peraturan, kebiasaan sosial, pihak lawan, serta komitmen penuh seseorang pada sebuah olahraga dan ketiadaan pendekatan-pendekatan negatif dalam keikutsertaan olahraga. Dapat disimpulkan bahwa perilaku sportif olahraga bisa diterima secara luas dalam semua cabang olahraga. Perilaku sportif dalam olahraga harus diklasifikasikan secara spesifik, karena hal tersebut berkaitan dengan jenis olahraga, level pertandingan, dan umur peserta. Namun meskipun tidak terdapat pengertian secara umum tentang perilaku sportif olahraga, sangat penting bagi kita untuk mengidentifikasi setiap perilaku sportif olahraga dan berusaha untuk

mengembangkan pengertian spesifik dari hal tersebut karena kita bekerja secara profesional dalam olahraga, pendidikan olahraga, dan lingkup kepelatihan.

2.4 Sportifitas Dalam Olahraga

Sportifitas adalah komponen kedua dari moralitas dalam olahraga. Shields dan redemeier (1995) dalam Robert S. Weinberg., Daniel Gould (2007), berpendapat bahwa sportivitas "melibatkan intens berjuang untuk berhasil, komitmen terhadap semangat bermain sehingga standar etika akan lebih diutamakan daripada keuntungan strategis ketika konflik". Dengan kata lain, Anda mematuhi fair play bahkan sekalipun harus kehilangan keuntungan. Sebagai contoh, juara tenis Patrick Rafter AS Terbuka menunjukkan sportivitas baik ketika ia memberitahu seorang wasit bahwa keputusan hakim garis tidak benar, meskipun dengan itu dia harus kalah dalam pertandingan tersebut.

Dalam sebuah literatur yang dilakukan oleh para psikolog olahraga di Kanada, Robert Vallerand dan rekan-rekannya (Vallerand, Briere, Blanchard, & Provencher, 1997;. Vallerand Deshaies, Cuerrier, Briere, & Pelletier, 1996) dalam Robert S. Weinberg., Daniel Gould (2007), melakukan studi ekstensif untuk memahami bagaimana atlet mendefinisikan istilah sportivitas tersebut. Secara khusus, pada tahun 1996 studi mereka melakukan survey terhadap 1.056 atlet Prancis-Kanada berusia antara 10 dan 18 tahun yang mewakili tujuh olahraga yang berbeda. Menggunakan penelitian percontohan dengan populasi serupa atlet, para peneliti membangun sebuah survei perilaku olahraga dan diberikan kepada atlet.

Analisis faktor (teknik statistik yang kelompok-kelompok seperti pola respon dalam data) mengungkapkan bahwa sportivitas terdiri dari lima faktor:

- a) Komitmen penuh terhadap partisipasi (muncul dan bekerja keras selama latihan dan permainan; mengakui kesalahan seseorang dan mencoba untuk meningkatkan)

- b) Menghormati dan peduli terhadap aturan dan wasit (bahkan ketika wasit itu melakukan kesalahan)
- c) Menghormati dan peduli terhadap konvensi sosial (berjabat tangan setelah pertandingan, mengakui kinerja yang baik dari lawan seseorang, menerima kekalahan)
- d) Rasa hormat terhadap lawan (setuju untuk bermain bahkan jika lawan terlambat, dan menolak untuk mengambil keuntungan dari lawan yang terluka)
- e) Menghindari sikap-sikap buruk dalam pertandingan (menghindari suap; tidak menunjukkan emosi setelah melakukan kesalahan; tidak bersaing hanya untuk piala individu dan hadiah)

Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa atlet menentukan sportivitas sebagai kepedulian dan rasa hormat" terhadap aturan main, wasit, konvensi sosial, lawan, dan tidak melakukan upaya yang curang seperti suap untuk memenangkan sebuah pertandingan" (Vallerand et al., 1997) dalam Robert S. Weinberg., Daniel Gould (2007). Sebagai contoh pada pertandingan Liga Utama ke Sembilan Iran tanggal 28 Januari 2010 antara klub Moghavemat Sepasi melawan Steel Azin. Tindakan sportif dan fair play yang ditunjukkan Amin Mutavassel Zadeh, striker klub Moghavemat Sepasi, di saat tinggal menjebloskan bola ke dalam gawang ia malah menendangnya jauh-jauh keluar lapangan, karena kiper Steel Azin tergeletak tak berdaya setelah sebelumnya berbenturan dengan peman Moghavemat Sepasi yang lain. Tindakan tersebut dilakukan agar tim medis bisa memeriksa kiper yang cedera tersebut. Pertandingan tersebut berakhir dengan kemenangan Steel Azin 2-1 atas Moghavemat Sepasi, jika Amin Mutavassel Zadeh menjebloskan bola ke gawang, golnya tetap dinilai sah, dan hasil akhirnya tentu berbeda. Berdasarkan contoh di atas dapat ditunjukkan bahwa atlet

menentukan sportifitas sebagai kepedulian dan rasa hormat terhadap aturan main, wasit, lawan, dan tidak melakukan upaya yang curang untuk memenangkan sebuah pertandingan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Suharsimi Arikunto 2006: 3) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang esuatu variabel, gejala atau keadaan”. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berupa angka, sehingga penelitian ini disebut penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 56), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah suatu lokasi tertentu yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian, dimana terdapat obyek dan subyek yang akan diteliti dalam penelitian. Sesuai dengan judul penelitian ini, maka peneliti mengadakan penelitian di lapangan Voli GOR Universitas PGRI Semarang. Waktu penelitian akan dimulai dari bulan Oktober sampai Desember 2017 dengan jadwal pelaksanaan pada pukul 16.00 WIB sampai selesai.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek yaitu atlet bola voli yang tergabung dalam UKM Bola Voli UPGRIS sejumlah 30 atlet baik laki-laki maupun perempuan.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang akan diteliti, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2006:118) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat sportivitas atlet yang mengikuti latihan UKM bola voli Universitas PGRI Semarang. Tingkat sportivitas dalam penelitian ini adalah individu yang menunjukkan sikap dan perilaku yang menghormati setiap aspek dalam olahraga, baik pihak terkait, peraturan, maupun etika dalam bermain yang diukur menggunakan angket. Angket tingkat sportivitas atlet dibagi menjadi 4 faktor, yaitu:

- a) Faktor komitmen dalam olahraga bola voli
- b) Taat pada peraturan.
- c) Konvensi Sosial
- d) Sikap positif.

Angket tersebut berjumlah 30 item, batasan operasional adalah angka atau nilai yang diperoleh atlet setelah mengisi angket dengan memasukkan hasil skor kedalam norma atau kategori yang ada.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2006: 55) instrumen penelitian adalah alat atau tes yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung dalam keberhasilan suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Anas Sudjono (2012: 30) angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, menurut Suharsimi Arikunto (2006: 3), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam

bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list(√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Lebih rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Alternatif Jawaban Angket

Jawaban	Butir skor	
	Skor positif	Skor negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Menyusun instrumen menurut Sutrisno Hadi(1991: 7) harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah tingkat sportivitas dalam penelitian ini yaitu individu yang menunjukkan sikap dan perilaku yang menghormati setiap aspek dalam olahraga, baik pihak terkait, peraturan, maupun etika dalam bermain yang diukur menggunakan angket.

b) Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori, didapat faktor-faktor Tingkat sportivitas, yaitu faktor komitmen dalam olahraga bola voli dan konvensi sosial.

c) Menyusun butir-butir pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan, maka faktor-faktor tersebut diatas dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Kemudian penelitian melakukan validasi ahli/expert judgment. Adapun kisi-kisi angket uji coba adalah sebagai berikut:

Kisi-kisi instrument penelitian

Variabel	Faktor	Nomor	Jumlah
Tingkat Sportivitas Atlet Voli UPGRIS	Komitmen dalam olahraga bola voli	a. 1, 2, 3* b. 4, 5*, 6* c. 7, 8*, 9*	a. 3 b. 3 b. 3
	Konvensi sosial	a. 10, 11*, 12* b. 13, 14*, 15 c. 16, 17*, 18*	a. 3 b. 3 b. 3
Jumlah			18

Keterangan: Nomer dengan tanda (*) adalah butir pernyataan negatif. Angket yang disebar untuk ujicoba pada atlet adalah angket yang berisi pernyataan yang terdiri dari 4 pilihan jawaban. Isi pernyataan sesuai dengan pribadi atlet dalam empat macam kategori yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), (Saifudin Azwar,2005: 140). Atlet tinggal memilih kolom-kolom yang telah disediakan dengan mencentang sesuai pribadi atlet dengan empat pilihan jawaban yang sudah ada. Untuk memudahkan tabulasi, maka jawaban tersebut diubah menjadi kuantitatif dengan memberi angka (skor) pada setiap butir pernyataan. Untuk pernyataan positif skor jawaban (SS)=4, (S)=3, (TS)=2,(STS)=1. Sebaliknya untuk pernyataan negatif skor jawaban dibalik, untuk jawaban (SS)=1, (S)=2, (TS)=3, (STS)=4.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada atlet yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data atlet voli yang tergabung dalam UKM Voli UPGRIS.
- b. Peneliti menentukan jumlah responden yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada atlet.

- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan memberikan angket atau. Menurut Sugiyono (2006: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada atlet untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut (Riduwan, 2008: 27), segala sesuatu sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda centang (V) atau tanda check list(√).

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Untuk menganalisis data digunakan teknik statistik, analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase (Anas Sudijono, 2012: 40). Angka yang diperoleh dijumlahkan dan hasilnya dibandingkan dengan jumlah skor yang diharapkan sehingga diperoleh persentase. Selanjutnya persentase ditafsirkan ke dalam kalimat yang bersifat kuantitatif. Angket yang disebar pada atlet adalah angket yang berisi pernyataan yang terdiri dari 4 pilihan jawaban. Isi pernyataan sesuai dengan pribadi atlet dalam empat macam kategori yaitu Sangat Setuju(SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) Saifudin Azwar (2005: 140). Atlet tinggal memilih kolom-kolom yang telah disediakan dengan mencentang sesuai pribadi Atlet dengan empat pilihan jawaban yang sudah ada. Untuk memudahkan tabulasi, maka jawaban tersebut diubah menjadi kuantitatif

dengan memberi angka (skor) pada setiap butir pernyataan. Kontinum jenjang ini contohnya adalah jenjang paling rendah ke paling tinggi, dari paling jelek ke paling baik, dari sangat tidak puas ke sangat puas dan sebagainya. Banyaknya jenjang kategori diagnosis yang akan dibuat biasanya lebih dari lima kategori tetapi juga tidak kurang dari tiga. Mengelompokkan individu-individu kedalam dua kategori misalnya rendah dan tinggi, selain kurang efisien juga akan menghadapi resiko kesalahan yang cukup besar bagi skor-skor yang terletak di sekitar mean kelompok (Saifudin Azwar, 2005: 107). Menurut Anas Sudijono (2009: 40) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi atau jumlah subjek

N : Jumlah subyek keseluruhan

(Anas Sudijono, 1995: 40) Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuatlah bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori terdiri dari 5 kelompok yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah (Anas Sudijono, 2009; 161). Pengkategorian tersebut menggunakan Mean (M) dan Standar Deviasi (SD). Untuk menentukan kriteria skor yang menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala lima sebagai berikut:

Rentangan Norma dan Pengkategorian (Sumber: Anas sudijono, 2009: 161)

No	Rentang Norma	Kategori
1	>M + 1,5 SD	Sangat Tinggi
2	(M + 0,5 SDs.d (M + 1,5 SD)	Tinggi

3	$(M - 0,5 SD \text{ s.d } (M + 0,5 SD))$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD \text{ s.d } (M - 0,5 SD))$	Rendah
5	$<M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (Mean)

SD: Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban atlet atas angket yang diberikan, tentang tingkat sportivitas atlet dalam olahraga bola voli. Penelitian ini dilakukan di UKM bola voli UPGRIS. Pengambilan data dilakukan pada 19 - 21 februari 2018 pada waktu atlet melakukan latihan voli. Subyek penelitian ini adalah atlet UKM voli UPGRIS. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program computer SPSS 16,0 dari 18 pernyataan yang diajukan kepada atlet UKM voli UPGRIS yang berjumlah 30 responden yang diambil sampel seluruh atlet UKM voli UPGRIS, maka dapat di diskripsikan dalam bentuk tabel.

Deskripsi statistik tingkat sportivitas atlet Voli UPGRIS

Statistik	Skor
Mean	77.97
Median	77.5
Modus	64, 83, 90
Standar deviasi	8,51
Minimum	62
Maksimum	95

Berdasarkan tabel di atas diketahui rerata tingkat sportivitas Atlet voli UPGRIS rerata sebesar 77,97, nilai tengah 77,5, dan nilai sering muncul ada 3 yaitu: 64, 83, dan 90, sedangkan nilai standar deviasinya yaitu 8,51. Nilai minimumnya 62 dan nilai maksimumnya berjumlah 95. Norma penilaian disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Norma Penilaian Tingkat Sportivitas Atlet voli UPGRIS

Interval	Kategori	Frekuensi	%
>70	Sangat tinggi	22	73,3
63-69	Tinggi	7	23,4
57-62	Sedang	1	3,3
51-56	Rendah	0	0
<50	Sangat rendah	0	0
Total		30	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui tingkat sportivitas atlet voli UPGRIS berada pada kategori sangat tinggi sebesar 73,3%, tinggi 23,4%, sedang 3,3%, rendah dan sangat rendah 0%.

B. Pembahasan

Sikap sportivitas akan terlihat ketika Atlet tersebut melakukan aktivitas. Dari hasil penelitian di atas diperoleh tingkat sportivitas atlet voli UPGRIS pada kategori kategori sangat tinggi sebesar 73,3%, tinggi 23,3%, sedang 3,3%, rendah dan sangat rendah 0%. Dari hasil penelitian di atas tingkat sportivitas atlet voli UPGRIS berada pada kategori sangat tinggi yaitu 73,3%. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat kita ketahui bahwa Atlet voli UPGRIS yang tergabung dalam UKM voli UPGRIS memiliki sikap dan perilaku yang menjunjung tinggi sportivitas. Sedangkan tingkat sportivitas atlet pada kategori tinggi sebesar 23,4%, dan kategori sedang sebesar 3,3%, sedangkan yang memiliki sikap sportivitas rendah dan sangat rendah tidak ada. Atlet voli UPGRIS rata-rata adalah mahasiswa mengambil jurusan keguruan, hal tersebut sudah tertanam pada dirinya untuk menjadi seorang guru harus memberikan contoh dan keteladanan, maka dari itu mereka selalu menanamkan jiwa sportiv. Komitmen tersebut ditunjukkan pada saat latihan dengan mengikuti sistem latihan yang terpola, disiplin latihan, semangat latihan, menaati aturan, serta memiliki rasa toleran dan menghargai terhadap teman maupun lawan bermainnya, sehingga kategori tingkat sportivitas sangat tinggi dan tinggi ada pada atlet voli UPGRIS. Adapun beberapa

atlet yang memiliki tingkat sportivitas pada kategori sedang biasanya masih memiliki ego dalam dirinya pada saat latihan, serta kurang memahami materi latihan pada saat berlatih, hal tersebut masih bisa ditingkatkan dengan cara menekankan pada atlet dalam memahami permainan bola voli adalah permainan tim, sehingga tidak mengedepankan ego para pemain tetapi kerjasama tim supaya membangun tim yang solid melalui system latihan yang terpolu. Sportivitas sangat penting dimiliki pada setiap atlet, sikap disiplin, semangat berlatih, menaati aturan, serta sikap saling toleran dengan teman merupakan kunci kesuksesan dalam membentuk tim voli yang solid. Pelatih perlu memberikan program latihan yang terstruktur serta hukuman bagi atlet yang tidak menjunjung tinggi sportivitas, sehingga tingkat sportivitas atlet voli UPGRIS selalu dijunjung tinggi. Prestasi akan banyak diraih ketika setiap atlet selalu menjunjung sikap sportivitas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa atlet voli UPGRIS memiliki sikap sportivitas yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil survei yang dilakukan. Tingkat sportivitas atlet voli UPGRIS pada kategori sangat tinggi sebesar 73,3%, tinggi 23,3%, sedang 3,3%, rendah dan sangat rendah 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa atlet voli UPGRIS memiliki sikap sportivitas yang tinggi. Atlet voli UPGRIS rata-rata adalah mahasiswa mengambil jurusan keguruan, hal tersebut sudah tertanam pada dirinya untuk menjadi seorang guru harus selalu menjadi contoh dan keteladanan, maka dari itu mereka selalu menanamkan jiwa sportiv. Hal tersebut ditunjukkan pada saat latihan dengan mengikuti sistem latihan yang terpola, disiplin latihan, semangat latihan, menaati aturan, serta memiliki rasa toleran dan menghargai terhadap teman maupun lawan bermainnya, sehingga kategori tingkat sportivitas sangat tinggi ada pada atlet voli UPGRIS.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain :

1. Bagi Atlet: Atlet diharapkan untuk selalu mengedepankan sikap sportiv dalam olahraga, hal tersebut dapat ditunjukkan pada saat latihan maupun bertanding. Sehingga sikap sportiv selalu ada pada diri atlet dengan harapan sikap sportiv dapat ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari ketika berolahraga maupun bermasyarakat.
2. Bagi Pelatih: Diharapkan bagi pelatih voli untuk selalu menanamkan jiwa sportiv pada atlet. Program latihan disusun untuk menanamkan karakter positif, mengembangkan kepribadian, serta bakat dan kemampuan atlet.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. (2007). Panduan Olahraga Bola Voli. Solo: Era Pustaka Utama
- Aip Syarifuddin, Muhadi 1991. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Anas Sudjiono. (2009). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Beutelstahl, Dieter. (1984). Belajar Bermain Bola Voli. Bandung.
- Cox, Kathryn J. (1996: 2). Developing Sportsmanship. Ohio state University Extension.
- M. Yunus. 1992. Olahraga Pilihan Bola Voli. Surabaya. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat jendral pendidikan tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Robert Weinberg, Daniel Gould Copyright. (2007). Foundations of Sport and Exercise Psychology. eBook. 5th Edition. Human Kinetics.
- Saifuddin Azwar.(2005). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2006). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfa Beta.
- Suhadi dan Sujarwo. 2009. Volley For All. Yogyakarta.FIK UNY
- Suharno HP. (1991). Metodologi Pelatihan Bola Voli. Yogyakarta: IKIP
- Suharsimi arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Viera.L.Barbara. (1996).Bola Voli Tingkat Pemula. Jakarta:PT. Raja grafindo.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Dr. Rosalina Ginting, M.Si	UPGRIS	PPKn	10	Ketua
2	Galih Dwi Pradipta, M.Or	UPGRIS	PJKR	10	Anggota 1
3	Osa Maliki, M.Pd	UPGRIS	PJKR	10	Anggota 2

Lampiran 2. Biodata Peneliti

BIODATA KETUA PENELITI

Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Dra. Rosalina Ginting, M. Si	L/P
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala	
3	Jabatan Struktural	Wakil Dekan I FPIPS	
4	NIP	196409241988032002	
5	NIDN	0024096401	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Kabanjahe, 24 September 1964	
7	Alamat Rumah	Perum Gardenia Blok E 1/ 17	
8	Nomor Telepon/Faks/HP	08122842004	
9	Alamat Kantor	Jl. Sidodadi Timur No. 24, Dr. Cipto-Semarang 50125	
10	Nomor Telepon/Faks	(024) 831637/ (024) 8448217	
11	Alamat Email	gintingrosalina24@yahoo.co.id	
12	Nama Suami		
13	Anak	1.	
		2.	
14	Mata Kuliah yang diampu	1 Kebijakan Publik	
		2 Sejarah Ketatanegaraan RI	
		3 Teori Sosial Budaya	

Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sumatera Utara	UNDIP Semarang	UNDIP Semarang
Bidang Ilmu	Administrasi Negara	Administrasi Publik	Administrasi Publik
Tahun Masuk-Lulus	1987	2002	2016
Judul Skripsi/Thesis/Disestasi	Partisipasi Pegawai dalam Pelaksanaan Administrasi untuk Menunjang Pembangunan Administrasi di Kantor Bupati KDH Tingkat II Karo	Kualitas Pelayanan Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (Studi tentang Hubungan Kemampuan Pegawai, Sistem dan Prosedur Kerja, Komunikasi dengan Kualitas Pelayanan Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Semarang Utara)	Implementasi Kebijakan Penjaminan Mutu Pada Perguruan Tinggi Swasta di kota Semarang

Nama Pembimbing/Promotor	Prof. M. Adham Nasution	Prof. Drs. Y. A. Warela, M. PA.	Prof.drs. Y.A.Warela, M.PA
--------------------------	-------------------------	---------------------------------	----------------------------

Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi/Thesis/Disestasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Pendanaan
1.	2011	Penerapan Metode Pembelajaran Portofolio Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila di IKIP PGRI Semarang	Perguruan Tinggi
2.	2012	Studi Pelacakan Alumni Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) IKIP PGRI Semarang Guna Penyempurnaan Kurikulum Sesuai dengan Kebutuhan Pasar Kerja	Perguruan Tinggi
3.	2012	Pola Pendampingan Masyarakat Penerima Program Penanggulangan Kemiskinan Gerdu Kempling di Kelurahan Karang Tempel Kota Semarang Tahun 2012	Perguruan Tinggi
4.	2013	Evaluasi Kebijakan Program Gerdu Kempling dalam Mengentaskan Kemiskinan yang Berkelanjutan di Kecamatan Semarang Timur	Perguruan Tinggi
5.	2014	Pengembangan Model Project Citizen Sebagai Upaya Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PPKn SMA Di Kota Semarang	Perguruan Tinggi
6.	2015	Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Melalui E-Comic di Sekolah Dasar	Dikti Hibah Fundamental

Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber Pendanaan
1.	2012	Pelatihan Penulisan Buku Ajar Bagi Guru PKn Se Kota Semarang	Perguruan Tinggi
2.	2012	IbM Pelatihan Pengadaan Laboratorium IPS Bagi Guru PKn-IPS SMA se Kota Semarang	Perguruan Tinggi dan FNS
3.	2012/2013	IbM Penyusunan Model Pembelajaran PKn Berbasis Portofolio (<i>Project Citizent</i>) Bagi Guru SMA/SMK di Kota Semarang	Perguruan Tinggi
4.	2014	Ipteks bagi Perangkat Desa dan Kelembagaan Lokal di Kec. Kayen kab. Pati	Perguruan Tinggi
5.	2016	KKN PPM Budidaya Ikan Bandeng di Desa Mororejo Kec. Kaliwungu Kab. Kendal	DP2M DIKTI


Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Pelatihan Penulisan Buku Ajar Bagi Gur PKn Se Kota Semarang	Volume II No. 1 Maret 2011	E-dimas
2	Sistem Sewa Tanah dalam Upaya Penghapusan Feodalisme di Jawa Tengah Abab XIX, Fragmen Sosio-kultural pada Masyarakat Jawa, 94	Volume I No. 1 Januari 2011	Civis
3	Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia	Volume I No. 2 Juli 2011	Civis
4	Mewujudkan Good Governance Melalui Otonomi Daerah	Volume 22 No. 1 Tahun 2008	Lontar
5	Toleransi Dalam Masyarakat Plural	Volume 23 No. 4 Tahun 2009	Lontar
6	Kepemimpinan dalam Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan	Volume II No. 2 Juli 2012	Civis
	Analisis Pelayanan Kenaikan Pengkat PNS (Studi Kasus Kebijakan Publik di Kota Semarang)	Volume II No. 1 Januari 2012	Civis
6	Dampak Reformasi terhadap Kinerja Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di Indonesia	Volume V No. 1 Januari 2015	Civis

Pengalaman Penulisan Buku Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Kebijakan Publik	2012	139	IKIP PGRI Semarang Press
2	Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)	2013	90	IKIP PGRI Semarang Press

Data yang saya isikan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima risikonya.

Semarang, 5 Maret 2018

Dr. Rosalina Ginting, M.Si.
NIDN. 0024096401

BIODATA ANGGOTA TIM PENGUSUL 1

A. Identitas Diri

1	Nama	:	Galih Dwi Pradipta, S.Pd.,M.Or.
2	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	:	Tenaga Pengajar
4	NIP/NPP	:	149001426
5	NIDN	:	0615049001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Pemalang, 15 April 1990
7	E-mail	:	-
8	Nomor Telepon/HP	:	085642532434
9	Alamat Kantor	:	Jl. Sidodadi Timur No. 24 Semarang 50125
10	Telp/Fax/E-mail	:	(024) 8316377/8448217/ ikippgrismg@ikippgrismg.ac.id
11	Lulusan yang dihasilkan	:	S1= S.Pd S2= M.Or
12	Mata Kuliah yang diampu	:	Bola Voli 1 dan Bola Voli 2

C. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	UNY	UNY
Bidang Ilmu	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)	Magister Olah Raga
Tahun Masuk – Lulus	2007-2011	2011-2013
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Efektivitas Permainan Tradisional Lompat Tali Terhadap Hasil Lompat Tinggi Siswa SD Kelas Atas	Model Senam Si Buyung Sebagai Pembelajaran Motorik Kasar Pada Siswa TK B

D. Pengalaman Penelitian (dalam 5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2015	Pengembangan Model Permainan Botanggalah untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Siswa	LPPM UPGRIS	5.000.000
2	2016	Profil Kondisi Fisik Siswa Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Kabupaten Pemalang	LPPM UPGRIS	5.000.000

E. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat (dalam 5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2014	IbM Tanggap Darurat Bencana Tanah Longsor di Kecamatan Karang Kobar Banjarnegara	LPPM UPGRIS	5.000.000
2	2015	IbM Penulisan Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bagi Guru Penjasorkes SD di Kabupaten Pemalang	LPPM UPGRIS	5.000.000
3	2016	IbM Penyusunan Senam Aerobik Bagi Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Se-Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang	LPPM UPGRIS	5.000.000
4	2016	Ibm Fasilitas Olahraga Perumahan Universitas PGRI Kelurahan Pedurungan Kidul Semarang	LPPM UPGRIS	5.000.000

F. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal (5 tahun terakhir)

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Sportifitas Dalam Keolahragaan Sebagai Bagian Pembentukan Generasi Muda	Jurnal CIVIS UPGRIS	2015
2	Strategi Peningkatan Keterampilan Gerak Untuk Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak B	Jurnal Jendela Olahraga UPGRIS	2017

G. Pemakalah Seminar Ilmiah (5 tahun terakhir)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar nasional olahraga	Motivasi Dan Percaya Diri Untuk Meningkatkan Prestasi Atlet	2014/UNY
2	Keindonesiaan 1	Gaya kepemimpinan pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet	2016/UPGRIS

H. Karya Buku (5 tahun terakhir)

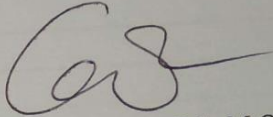
No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

I. Perolehan HKI (5-10 tahun terakhir)

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

Data yang saya isikan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima risikonya.

Semarang, 5 Maret 2018



Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or
NPP. 149001426

BIODATA ANGGOTA TIM PENGUSUL 2

Biodata Anggota Pengusul

1. Identitas Diri

1	Nama	:	Osa Maliki, S.Pd.,M.Pd
2	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
4	NIP/NPP	:	148101425
5	NIDN	:	0617108102
6	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Pati, 17-10-1981
7	E-mail	:	osamaliki04@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	:	081326345115
9	Alamat Kantor	:	Jl. Sidodadi Timur No. 24 Semarang 50125
10	Telp/Fax/E-mail	:	(024) 8316377/8448217/ ikippgrismg@ikippgrismg.ac.id
11	Lulusan yang dihasilkan	:	S1= ___ S2= ___
12	Mata Kuliah yang diampu	:	1. Softball 2. PPC (Penanganan Cidera)

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	UNNES	UNNES
Bidang Ilmu	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)	Pendidikan Olahraga
Tahun Masuk – Lulus		
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Korelasi kekuatan otot lengan dan otot tungkai terhadap jauhnya lemparan pada permainan softball UKM Softball Unnes	Pembinaan Softball Baseball di Kota Semarang

3. Pengalaman Penelitian (dalam 5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2016	Analisis Kondisi Fisik Pemain Sepak Bola Klub PERSEPU UPGRIS Tahun 2016	LPPM	6.500.000,00
2	2017	Analisis Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Semarang timur Tahun 2017	LPPM	10.000.000,00

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat (dalam 5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2015	IbM Tanggap Darurat Tanah Longsor Di Kecamatan Karangobar Banjarnegara	LPPM	7.500.000,00
2	2016	IbM Fasilitas Olahraga Perumahan Universitas PGRI Kelurahan Pedurungan Kidul Semarang	LPPM	6.250.000,00
3	2017	IbM MGMP Guru PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan) Di Kota Kudus	LPPM	4.500.000,00

5. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal (5 tahun terakhir)

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1			

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (5 tahun terakhir)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Prosiding Seminar Keindonesiaan II Tahun		Semarang, 20 April 2017

	2017 “Strategi Kebudayaan dan Tantangan Ketahanan Nasional Konteporer”		
--	---	--	--

7. Karya Buku (5 tahun terakhir)

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

8. Perolehan HKI (5-10 tahun terakhir)

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

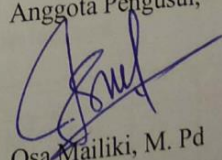
9. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial (5 tahun terakhir)

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa	Tahun	Tempat Penetapan	Respon Masyarakat

10. Penghargaan (10 tahun terakhir)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu syarat dalam pengajuan Hibah APBU.

Semarang, 5 maret 2018
 Anggota Pengusul,

 Osa Mailiki, M. Pd
 NPP. 148101425

Lampiran 3. Instrument penelitian

ANGKET

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada alternative pilihan di belakang pernyataan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya. Pada setiap pernyataan diberikan 4 alternatif pilihan dengan keterangan sebagai berikut:

SS =Sangat Setuju

S =Setuju

TS =Tidak Setuju

STS =Sangat Tidak Setuju

Contoh:

Saya selalu berjuang sekuat tenaga untuk berlatih	STS	TS	S	SS
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam mengikuti latihan voli	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya malas berlatih ketika materi latihan voli yang disampaikan sulit bagi saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya mengikuti latihan voli hanya jika saya ingin saja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Saya selalu hadir dalam setiap latihan voli	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Saya akan membolos latihan voli saat malas dengan materi latihan yang disampaikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Saya tidak suka dengan teman yang kemampuannya lebih dari saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Saya tidak akan membantu teman saya, jika teman saya mengalami kesulitan dalam latihan voli	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Saya akan mengakui jika saya telah berbuat salah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Saya akan melempar kesalahan kepada teman lain walau memang itu kesalahan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Saya tidak dapat menerima, jika kemampuan teman saya baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Saya selalu mentaati semua peraturan yang telah disampaikan pelatih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Saya melanggar peraturan ketika tidak diketahui oleh pelatih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Saya menggerutu ketika keputusan pelatih tidak sesuai dengan keinginan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Saya selalu mendengarkan ketika pelatih sedang menyampaikan materi latihan voli	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Saya berjabat tangan ketika bertemu pelatih dan teman lain saat sebelum dan setelah latihan voli	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Saya membiarkan saja jika teman mengingatkan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Saya menganggap lawan bagi teman yang tidak satu kelompok dengan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Saat teman cidera saya akan segera menolongnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lampiran 4. Olah data tingkat sportifitas atlet voli

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
VAR00001	30	1.00	3.00	4.00	107.00	3.5667	.09202	.50401	.254	-2.062	.833
VAR00002	30	1.00	3.00	4.00	106.00	3.5333	.09264	.50742	.257	-2.127	.833
VAR00003	30	1.00	3.00	4.00	99.00	3.3000	.08510	.46609	.217	-1.242	.833
VAR00004	30	1.00	3.00	4.00	100.00	3.3333	.08754	.47946	.230	-1.554	.833
VAR00005	30	1.00	3.00	4.00	103.00	3.4333	.09202	.50401	.254	-2.062	.833
VAR00006	30	1.00	3.00	4.00	110.00	3.6667	.08754	.47946	.230	-1.554	.833
VAR00007	30	1.00	3.00	4.00	111.00	3.7000	.08510	.46609	.217	-1.242	.833
VAR00008	30	1.00	3.00	4.00	98.00	3.2667	.08212	.44978	.202	-.824	.833
VAR00009	30	1.00	3.00	4.00	112.00	3.7333	.08212	.44978	.202	-.824	.833
VAR00010	30	1.00	3.00	4.00	108.00	3.6000	.09097	.49827	.248	-1.950	.833
VAR00011	30	1.00	3.00	4.00	106.00	3.5333	.09264	.50742	.257	-2.127	.833
VAR00012	30	1.00	3.00	4.00	102.00	3.4000	.09097	.49827	.248	-1.950	.833
VAR00013	30	1.00	3.00	4.00	95.00	3.1667	.06920	.37905	.144	1.657	.833
VAR00014	30	1.00	3.00	4.00	107.00	3.5667	.09202	.50401	.254	-2.062	.833
VAR00015	30	1.00	3.00	4.00	108.00	3.6000	.09097	.49827	.248	-1.950	.833
VAR00016	30	1.00	3.00	4.00	98.00	3.2667	.08212	.44978	.202	-.824	.833
VAR00017	30	1.00	3.00	4.00	95.00	3.1667	.06920	.37905	.144	1.657	.833
VAR00018	30	1.00	3.00	4.00	109.00	3.6333	.08949	.49013	.240	-1.784	.833
Valid N (listwise)	30										

1	pertanyaan																				
2	responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	sum	
3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	70	
4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	64	
5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	
6	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	67	
7	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	68	
8	6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	64	
9	7	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
10	8	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	69	
11	9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	
12	10	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	75	
13	11	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	71	
14	12	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
15	13	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	
16	14	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	74	
17	15	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	77	
18	16	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	74	
19	17	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	83	
20	18	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	83	
21	19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
22	20	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	86	
23	21	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	82	
24	22	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	80	
25	23	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	83	
26	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
27	25	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	92	
28	26	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	93	
29	27	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	94	
30	28	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	95	
31	29	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	90	
32	30	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	90	

Statistik	Skor
Mean	77.97
Median	77.5
Modus	64, 83, 90
Standar deviasi	8,51
Minimum	62
Maksimum	95

Mencari nilai setiap kategori:

- | | |
|---|---------------|
| 1. $>M + 1,5 SD$ | Sangat Tinggi |
| 2. $(M + 0,5 SD \text{ s.d } (M + 1,5 SD))$ | Tinggi |
| 3. $(M - 0,5 SD \text{ s.d } (M + 0,5 SD))$ | Sedang |
| 4. $(M - 1,5 SD \text{ s.d } (M - 0,5 SD))$ | Rendah |
| 5. $< M - 1,5 SD$ | Sangat Rendah |

Keterangan :

(M) : Mean

(SD) : Standar Deviasi

Mencari Persentase:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi atau jumlah subjek

N= Jumlah subyek keseluruhan

Hasil:

Interval	Kategori	Frekuensi	%
>70	Sangat tinggi	22	73,3
63-69	Tinggi	7	23,4
57-62	Sedang	1	3,3
51-56	Rendah	0	0
<50	Sangat rendah	0	0
Total		30	100

Lampiran 5. Dokumentasi









LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Jl. Dr. Cipto - Loritar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm-upgrismg.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 230/ST/LPPM-UPGRIS/XI/2017

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarangมอบ tugas kepada :

Nama	: Rosalina Ginting, M.Si
NIP	: 196409241988032002
Pangkat / Golongan	: Pembina/ IV a
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
Pekerjaan	: Dosen FPIPSKR Universitas PGRI Semarang
Pada hari / tgl	: Desember 2017 s/d Januari 2018
Tempat	: Universitas PGRI Semarang
Keperluan	: Kegiatan Penelitian dengan judul Tingkat Sportivitas Atlet Voli Universitas PGRI Semarang

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Mengetahui,
Telah melaksanakan tugas

Semarang, 22 November 2017
Ketua

J.C. Suwardo Wilodo, M.Si
NIP. 476101038



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrisng.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 230/ST/LPPM-UPGRIS/XI/2017

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada

Nama : Gilih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or.
NPP : 149001426
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk. I/ III b
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Pekerjaan : Dosen FPIPSKR Universitas PGRI Semarang
Pada hari / tgl : Desember 2017 s/d Januari 2018
Tempat : Universitas PGRI Semarang
Keperluan : Kegiatan Penelitian dengan judul Tingkat Sportivitas Atlet
Voli Universitas PGRI Semarang

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Mengetahui,
Telah melaksanakan tugas



Semarang, 22 November 2017
Ketua,

Dr. Sunarno Widodo, M.Si.
NPP. 876101038





LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279
Email : lppmupgrisng@yahoo.co.id Website : lppm.upgrisng.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 230/ST/LPPM-UPGRIS/XI/2017

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada :

Nama : Osa Maliki, S.Pd., M.Pd.
NIP : 148101425
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk. II / III b
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Pekerjaan : Dosen FIPPSKR Universitas PGRI Semarang
Pada hari / tgl : Desember 2017 s/d Januari 2018
Tempat : Universitas PGRI Semarang
Keperluan : Kegiatan Penelitian dengan judul Tingkat Sportivitas Atlet
Voli Universitas PGRI Semarang

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Semarang, 22 November 2017



Dr. Guswanto Widodo, M.Si.
NIP. 876101038